

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai *Implementasi Model Pembelajaran Example Non Example dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Matholiul Huda Kudus Tahun Ajaran 2019/2020*, maka pada bab akhir ini dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran example non example dalam pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di MTs Matholiul Huda Kudus berawal dari penyusunan administrasi pembelajaran, yang meliputi RPP, Prota dan Promes serta alat evaluasi, kemudian mempersiapkan materi, media, sumber belajar serta suatu topik. Setelah guru masuk ke dalam kelas guru memulai membuka kegiatan belajar mengajar dan mulai menyampaikan materi mata pembelajaran. Kemudian guru melibatkan aktifkan siswa dengan berbagai model, setelah guru menyampaikan materi melalui pemberian topik-topik untuk menemukan sebuah konsep dengan menggunakan media belajar yang telah disediakan oleh pihak sekolah maupun guru mata pelajaran akidah akhlak, sampai guru mata pelajaran akidah akhlak tersebut menutup kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran example non example. Hasil pembelajaran dengan implementasi model pembelajaran dapat dilihat dari respon siswa yang baik dan positif terhadap mata pelajaran akidah akhlak, yakni dapat

menjadikan siswa lebih antusias dengan apa yang disampaikan oleh guru karena siswa tidak hanya mendengarkan guru menyampaikan materi saja, namun siswa ikut terlibat aktif menggunakan ide, konsep dan keterampilan yang dimiliki dalam proses pembelajaran.

2. Faktor yang menghambat implementasi Model pembelajaran *example non example* dalam pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak adalah *Pertama*, factor penghambatnya antara lain: faktor media, faktor teknis dan faktor materi pelajaran. *Kedua*, solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut antara lain: mengalihkan ke media pembelajaran yang lain dan mencari model pembelajaran yang lain untuk menyampaikan materi yang tidak bisa disampaikan menggunakan Model pembelajaran *example non example*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Guru

Guru sebagai pelaksana lapangan harus kreatif dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta tidak cepat membuat peserta didik cepat jenuh, sehingga peserta didik lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, guru adalah seorang fasilitator dan mediator dalam model pembelajaran temuan

terbimbing, maka guru harus lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menerapkan proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan Model pembelajaran example non example.

2. Siswa

Siswa yang merupakan objek pendidikan harus belajar dengan sungguh-sungguh dalam kegiatan belajar, agar dapat mempraktikkan apa yang telah didapat dan dipahami pada mata pelajaran akidah akhlak untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mempunyai akhlak yang baik dan menambah akidahnya.

